

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan pemantauan selama 3 hari diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pasien berjenis kelamin laki-laki usia 64 tahun, berisiko malnutrisi dengan status gizi normal dengan asupan makan pasien deficit berdasarkan data recall.
2. Pasien berisiko malnutrisi
3. Ditetapkan diagnosis gizi meliputi (NI-2.1) Asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan gangguan gastrointestinal mual muntah dan kesulitan mengunyah ditandai oleh hasil recall kurang dari kebutuhan yaitu energi 405.7 kkal (26.6%), protein 27.7 gr (48,5%), lemak 22.5 gr (44,3%) dan karbohidrat 22.5 gr (10.7%) dan (NI-5.4) Penurunan kebutuhan zat gizi karbohidrat dan lemak berkaitan dengan gangguan fungsi jantung dan endokrin ditandai oleh data laboratorium GDS tinggi (309 mg/dl) dan diagnosa medis STEMI Inferior dan CHF serta riwayat penyakit DM
4. Rencana dan implementasi asuhan gizi yaitu diet DM DJ I 1500 kkal dengan bentuk makanan cair, pemberian secara oral 4 x 200 cc
5. Asuhan gizi yang dilakukan tidak berhasil karena pasien mengalami perburukan kondisi dan penurunan kesadaran sehingga asupan <70%, diketahui berdasarkan pemeriksaan laboratorium lanjutan bahwa pasien mengalami anemia mikrositik, dan asidosis metabolic disertai dengan gejala kerusakan pada ginjal
- f. Pada awal assessment keluarga pasien diberikan konseling mengenai diet DM DJ I 1500 kkal dan setuju untuk mengikuti anjuran rumah sakit

#### **B. Saran**

1. Untuk Keluarga Pasien :

Diharapkan untuk mengikuti anjuran yang diberikan dan mencari informasi lebih lanjut terkait diet dan pengaturan makan yang dianjurkan untuk menambah pengetahuan

2. Untuk Mahasiswa :

Melakukan pemantauan keberhasilan edukasi kepada keluarga pasien